



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
KOMISI VI DPR RI KE SUBANG
PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA SIDANG PERSIDANGAN I
TAHUN SIDANG 2020 –2021
26-28 NOVEMBER 2020**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
2020**

1. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksan akan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 Undang-Undang MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik ke Subang Provinsi Jawa Barat didasarkan aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Sidang Persidangan I Tahun Sidang 2020-2021, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Sidang Persidangan I Tahun Sidang 2020-2021.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1	A-189	ARIA BIMA	PIMP F.PDI Perjuangan
2	A-103	MOHAMAD HEKAL, MBA	PIMP F.Gerindra
3	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M.Sc	F. PDI Perjuangan
4	A-158	SONDANG TIUR DEBORA TAMPUBOLON	F. PDI Perjuangan
5	A-268	LAMHOT SINAGA	F. P Golkar
6	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H, MM	F. P Golkar
7	A-311	DONI AKBAR, SE	F. P Golkar
8	A-135	HENDRIK LEWERISSA, LL.M	F. P Gerindra
9	A-128	SUPRATMAN ANDI AGTAS, SH, MH	F. P Gerindra
10	A-374	H. SUBARDI, SH, MH	F. P NasDem
11	A-19	MARWAN JAFAR	F. PKB
12	A-21	Drs. H. MOHAMMAD TOHA, S.Sos, M.Si	F. PKB
13	A-409	RAFLI	F. PKS
14	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F. PKS
15	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F. PPP

C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah mitra kerja yang terdiri atas PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / RNI, PT Bio Farma (Persero), PT PAL (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero).

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perindustrian, Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha. Secara khusus, kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / RNI, PT Bio Farma (Persero), PT PAL (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero) mengingat beberapa perusahaan juga memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 khususnya di Subang Provinsi Jawa Barat.

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik ke Subang Provinsi Jawa Barat dalam agenda pertemuan adalah sebagai berikut:



Komisi VI DPR RI bersama Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / RNI, PT Bio Farma (Persero), PT PAL (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero).

1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Peran Dalam Penanganan COVID-19 & Pemulihan Ekonomi Nasional

PT RNI (Persero) turut berperan serta aktif dalam upaya penanganan COVID-19 di Indonesia

346 Jenis
 Alat Kesehatan: 98 jenis
 Bahan Medis Habis Pakai: 153 jenis
 Penunjang Medis & Non-Medis: 95 jenis

PT RNI turut berperan dalam penyediaan kebutuhan alat kesehatan di RS Darurat Wisma Atlet, RS BUMN, dan Rumah Sakit lainnya.

315.618 Unit
 PT RNI bekerjasama dengan PT KAI, menyediakan fasilitas rapid test di 21 stasiun kereta. Sampai dengan 24 November 2020 sudah digunakan kurang lebih 315.618 unit rapid test.

120.000 Paket
 PT RNI turut berperan dalam membantu penyediaan Bantuan Sosial.



Paparan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) disampaikan Oleh Yohanes Nanang Marjianto Direktur SDM RNI

Dalam penanganan Pandemi Covid 19, PT RNI (Persero) turut berperan aktif dalam upaya penanganan Covid 19 di Indonesia dengan menyiapkan RS darurat Wisma Atlet dan pasokan kebutuhan RS BUMN serta RS lainnya. Terdapat 346 Jenis yang terdiri dari: 98 jenis Alat Kesehatan, 153 jenis Bahan Medis Habis pakai, 95 jenis Penunjang Medis & Non Medis. Penyediaan Fasilitas Rapid Test di stasiun kereta. PT RNI bekerjasama dengan PT KAI, menyediakan fasilitas rapid test di 21 stasiun kereta. Sampai dengan 24 November 2020 sudah digunakan kurang lebih 315.618 unit rapid test. Serta membantu penyaluran 120.000 bansos.

Penjualan di akhir tahun diproyeksikan akan meningkat 19% dari tahun 2019 dengan penjualan terbesar dari industri gula sebesar 3,9 Triliun dan farmasi & alat kesehatan sebesar 2,5 Triliun. Laba setelah pajak diproyeksikan akan meningkat 132% dibanding tahun lalu menjadi Rp 20,7 M di akhir tahun 2020. Secara umum pencapaian produksi di sektor alat kesehatan, teh dan karung plastik mengalami peningkatan, sedangkan ndustri gula dan kelapa sawit mengalami tekanan sehingga terjadi penurunan produksi



Gambar proses pembentukan Holding Pangan

Untuk meningkatkan kinerja, PT RNI (Persero) melakukan optimalisasi penjualan di sektor retail, inovasi bisnis untuk menambah portfolio produk yang dibutuhkan masyarakat di masa pandemi, serta peningkatan pemberdayaan petani. Optimalisasi laba perusahaan dengan cara menjual produk dalam bentuk retail, bekerjasama dengan UMKM & Koperasi. Bekerjasama dengan mitra strategis dalam proses peningkatan dan revitalisasi pabrik gula. Pemberdayaan petani melalui dukungan pembentukan korporatisasi petani/BUMDes di wilayah sekitar Pabrik Gula. Pengembangan portofolio produk yang dibutuhkan masyarakat di masa pandemi Covid 19.

Untuk Holding BUMN Pangan ditargetkan terbentuk pada akhir tahun 2020. Saat ini progress BUMN Kaster Pangan sudah dalam persiapan PAK (Pembahasan Antar Kementerian). BUMN Klaster Pangan terdiri dari 9 perusahaan, yaitu: PT Shang Hyang Seri, PT Pertani, PT Berdikari, Perindo, Perinus, PT. Bandha Ghara Reksha, PT. PPI dan PT garam.

2. PT Bio Farma (Persero)

The slide content is as follows:

- STRATEGI PENYEDIAAN VAKSIN COVID-19**
- JANGKA PENDEK**
Berorientasi: Kecepatan, Ketersediaan vaksin dalam mengatasi pandemi
- JANGKA MENENGAH**
Berorientasi: Kepada Kemandirian Pengembangan vaksin mulai proses hulu
- JANGKA PANJANG**
Berorientasi: kepada penguasaan teknologi produksi vaksin
- Tech-transfer proses hilir (formulasi/filling)**
menggunakan bulk vaksin covid-19 calon mitra
"Capacity building"
sinovac
- SINERGI DENGAN KEMENTERIAN DAN LEMBAGA**
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, SASAK CITIBANK, RISTEK-EPN, EIJKMAN, **biofarma**
- Pengembangan vaksin Covid-19 berbasis rekombinan Sub Unit
- PENGUASAAN PLATFORM TEKNOLOGI BARU PRODUKSI VAKSIN**

www.biofarma.co.id | biofarmalD

Paparan PT Bio Farma (Persero) disampaikan oleh Suharta Wijaya Direktur Keuangan dan pengembangan bisnis Bio Farma.

Strategi Penyediaan Vaksin Covid 19

- Jangka Pendek (berorientasi kecepatan ketersediaan vaksin dalam mengatasi pandemi)
- Jangka Menengah (Berorientasi kepada Kemandirian Pengembangan vaksin mulai proses hulu)
- Jangka Panjang (Berorientasi kepada penguasaan teknologi produksi vaksin)

Uji Klinis tahap ketiga sudah selesai dilaksanakan dengan 1620 relawan dan saat ini menunggu diterbitkannya laporan interim. Rencana importasi vaksin jadi dari Sinovac sebanyak 3 juta dosis: Minggu ke 4 November – Minggu 1 Desember 2020 : 1,2 juta dosis, Minggu ke 3- Minggu ke 4 Desember 2020 : 1,8 juta dosis.

Dukungan yang dibutuhkan dari BPOM: Ijin SAS (Special Access Scheme) sebagai ijin import produk vaksin jadi, karena ijin SAS ini akan menjadi dasar bagi Sinovac untuk meminta export permit ke Chinese Task Force (Chinese Task Force ada di bawah koordinasi Menlu China). Status sudah diapproved BPOM Senin, 23 November 2020. Dari Pemerintah Indonesia (Kemenlu/KBUMN/ Kemenko Marvest): komunikasi ke Menlu China untuk meminta Chinese Task Force bisa memprioritaskan pengeluaran export permit vaksin jadi dari Sinovac.

Rencana Import *Bulk* Vaksin dari Sinovac. Rencana importasi vaksin jadi dari Sinovac sebanyak 15 juta dosis: Rencana pengiriman 28 November 2020. Dukungan yang dibutuhkan dari BPOM adalah Ijin SAS (*Special Access Scheme*) sebagai ijin import bulk, karena ijin SAS ini akan menjadi dasar bagi Sinovac untuk meminta export permit ke *Chinese Task Force* (Chinese Task Force ada di bawah koordinasi Menlu China). Target Senin-Selasa 23-24 Nov 2020 akan dikeluarkan BPOM. Dan dari Pemerintah Indonesia (Kemenlu/KBUMN/Kemenko Marvest): komunikasi ke Menlu China untuk meminta *Chinese Task Force* bisa memprioritaskan pengeluaran export permit bulk dari Sinovac

3. PT Sang Hyang Seri (Persero)



KINERJA PENJUALAN PT SANG HYANG SERI (PERSERO) SAMPAI DENGAN BULAN OKTOBER

KINERJA PENJUALAN	TAHUN 2020		TAHUN 2019	
	Volume (Ton)	Nilai (Rp. Milyar)	Volume (Ton)	Nilai (Rp. Milyar)
Benih	5.470	55,532	10.224	104,574
Saprotan	3.000	12,922	549	2,413
Gabah/Beras	6.872	58,296	59	0,780
Optimalisasi Lahan	-	37,581	-	21,238
TOTAL	15.342	164,331	10.832	129,005

Paparan disampaikan oleh Direktur Utama PT SHS, Karyawan Gunarso

Strategi dan Kebijakan Perusahaan Tahun 2020, Perusahaan menerapkan strategi retrenchment, khususnya divestasi, sebagai strategi untuk penyehatan dan kemudian pertumbuhan Perusahaan. Strategi retrenchment dijabarkan menjadi kebijakan restrukturisasi korporasi secara menyeluruh meliputi aspek bisnis, organisasi, dan keuangan/aset untuk mendukung penyehatan dan pertumbuhan Perusahaan.

Penguatan Agribisnis Perbenihan sesuai dengan tuntutan persaingan global. Pengembangan (bisnis baru) agribisnis pangan terintegrasi hulu-hilir seperti beras (palawija) dan hortikultur. Pengembangan Sukamandi menjadi Kawasan/pusat agribisnis/agroindustri pangan terpadu. Pengembangan program kemitraan bersama petani, sinergi BUMN/BUMD/BUMS dan Lainnya..

Retrenchment (perampingan) SHS dengan cara down-sizing skala Organisasi Perusahaan, rasionalisasi jenjang dan jumlah jabatan struktural, dan rasionalisasi jumlah pegawai. Digitalisasi proses kerja bisnis perusahaan (Penerapan system IT terintegrasi dengan induk klaster pangan), Integrasi organisasi bisnis ke dalam klaster pangan dan Implementasi Risk Management dan GCG.

Optimalisasi project financing dan bridging fund untuk capital formation, mengingat Perusahaan un-bankable. Restrukturisasi hutang ke bank, pemerintah, dan entitas BUMN untuk mengurangi beban kewajiban pinjaman per bulan dan per tahun selama 2020. Revaluasi aset bangunan dan mesin Optimalisasi nilai manfaat aset dengan opsi sewa dan kerjasama operasional Skema net-off hutang/piutang sebagai syarat clean and clear untuk restrukturisasi bisnis dan organisasi dengan fokus Sukamandi

4. PT Pos Indonesia (Persero)

PENYALURAN BANTUAN SOSIAL TUNAI 2020
Implementasi Protokol Kesehatan

Dalam menyelenggarakan penyaluran bantuan sosial tunai dari pangan pemerintah, PT Pos Indonesia (Persero) menerapkan protokol kesehatan 3M dengan:

- Menyediakan hand sanitizer dan tempat cuci tangan agar warga yang terlibat dapat **membersihkan tangan**
- Mewajibkan petugas dan masyarakat yang terlibat **menggunakan masker**
- **Menerapkan pembatasan jarak** bagi setiap yang terlibat

Selain itu, PT Pos Indonesia telah membagi jadwal, menyampaikan pada undangan agar menggunakan masker saat pengambilan dana, serta melakukan pengamanan sesuai SOP pada hari pelaksanaan penyaluran. Akan tetapi, tidak dapat ditampilkan, ada saja keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang datang di waktu bersamaan.

Paparan disampaikan oleh Direktur Kelembagaan, Nezar Patria

PT Pos Indonesia (Persero) telah berhasil menyalurkan 96,06% dana program bantuan sosial tahap 8 di Jawa barat, di mana 99,88% bantuan untuk masyarakat Subang berhasil disalurkan. PT Pos Indonesia (Persero) telah berhasil menyalurkan 19,11% dana program bantuan sosial tahap 9 di Jawa barat, di mana 38,14% bantuan untuk masyarakat Subang berhasil disalurkan.

Dalam menyelenggarakan penyaluran bantuan sosial tunai dan pangan pemerintah, PT Pos Indonesia (Persero) menerapkan protokol kesehatan 3M. Selain itu, PT Pos Indonesia telah membagi jadwal, menyampaikan pada undangan agar menggunakan masker saat pengambilan dana, serta melakukan pengamanan sesuai SOP pada hari pelaksanaan penyaluran. Akan tetapi, tidak dapat ditampilkan ada saja keluarga penerima manfaat yang datang di waktu yang bersamaan.

5. PT PAL (Persero)

Komposisi Penggunaan PMN Tahun 2021

- 01 Nilai Penambahan PMN TA 2021 sebesar Rp1,28 Triliun
- 02 Alokasi Penggunaan PMN TA 2021

NO	URAIAN	TOTAL (RP)
I	SDM	10.000.000.000,00
II	FASILITAS	1.004.160.250.000,00
III	PERALATAN	265.839.750.000,00
TOTAL		1.280.000.000.000,00

Pemaparan disampaikan oleh Direktur keuangan PT PAL, Irianto Sunardi

Pada tahun 2015 PT PAL mendapatkan PMN senilai Rp1,5 triliun dari usulan awal sebesar Rp2,5 triliun untuk persiapan infrastruktur pembangunan proyek nasional alih teknologi kapal selam. Penurunan Rp2,5T menjadi Rp1,5T menyebabkan tidak terpenuhinya sebagian kebutuhan fasilitas dan peralatan untuk menunjang proses pembangunan kapal selam

secara Whole Local Production (WLP). Dibutuhkan tambahan PMN sebesar Rp1,28 triliun untuk mengejar kemampuan membangun kapal selam secara WLP (khususnya dalam penguasaan pembangunan section #50). Kontrak Kapal Selam Diesel Electric Batch-2 ditandatangani antara Kemhan RI dan PT PAL pada April 2019 dan penerbitan Bank Garansi sebesar USD240 juta pada bulan Oktober 2019.

Penyiapan Infrastruktur Pembangunan Kapal Selam merupakan Proyek Strategis Nasional yang strategis dan konkret dalam mewujudkan kemandirian Industri Pertahanan Nasional sebagaimana amanat Undang-Undang RI nomor 16 tahun 2012 dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP), pada:

- a) Kontrak Kapal Selam Diesel Electric Batch-1 antara Kemhan RI dan DSME Korea pada Desember 2011
- b) Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) nomor Kep/04/KKIP/XII/2012, tentang Penguasaan Teknologi Pembangunan Kapal Selam (Program Nasional).
- c) Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) nomor Kep/12/KKIP/XII/2012, tentang penunjukan PT PAL sebagai Lead Integrator Kapal Kombat.
- d) Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) nomor Kep/15/KKIP/XII/2013, tentang penugasan kepada PT PAL dalam Pembangunan Kapal Selam Ketiga.

III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / RNI, PT Bio Farma (Persero), PT PAL (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero) dalam pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19.
2. Komisi VI DPR RI perlu menyampaikan berbagai catatan yang telah diperoleh selama kunjungan spesifik ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / RNI, PT Bio Farma (Persero), PT PAL (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero) didukung sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

IV. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Subang pada Masa Sidang Persidangan I Tahun Sidang 2020-2021. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 28 November 2020
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Subang

TTD.

Aria Bima
A-189